

.....

**KAJIAN KELENGKAPAN FASILITAS , SARANA ,DAN PRASARANA TERHADAP
KEPUASAN WISATAWAN DI DESTINASI WISATA MUSEUM DI TENGAH KEBUN
JAKARTA**

Oleh

Rizki Nurul Nugraha¹, Franika Br Manjorang²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Nasional Jakarta

E-mail: [1rizki.nurul@civitas.unas.ac.id](mailto:rizki.nurul@civitas.unas.ac.id), [2ffranika@gmail.com](mailto:ffranika@gmail.com)

Abstrak

Destinas wisata museum di Tengah Kebun ini merupakan museum yang banyak menyimpan koleksi sejarah dari ratusan tahun yang lalu . penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kajian kelengkapan Fasilitas , sarana dan prasaran yang ada di museum tersebut . metode ini menggunakan metode Quantitative dengan pendekatan menggunakan penyebaran kuesioner kepada 40 responden dengan menggunakan uji kelayakan model, uji asumsi klasik serta uji regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Fasilitas , Sarana ,dan Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan .

Kata Kunci: Fasilitas , Sarana, Prasarana, Kepuasan Wisatawan

PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia sangatlah berkembang dengan pesat , di negara kita ini semua destinasi bisa saja di kembangkan dengan lebih baik . dalam hal ini pengembangan pariwisata bukan hanya melibatkan pengelolaannya saja tetapi wisatawan dan juga pemerinthan turut berpartisipasi untuk mendukung suatu jalannya perkembangan pariwisata. Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi sebuah destinasi yang sangat jarang di ketahui oleh wisatawan lain . yaitu salah satu destinasi wisata museum cukup unik yang bernama Museum Di Tengah Kebun . museum ini merupakan museum yang banyak sekali menyimpan koleksi benda benda seni dari dalam maupun dalam negeri . museum ini terletak di area jalan kemang timur . museum ini di miliki secara pribadi oleh Sjahrial Djalil .museum ini sedikit unik karna semua penataan yang di pamerkan kepada wisatawan di letakan di berbagai sudut ruang .semua yang ada dalam museum bersangkutan dengan sejarah dan memiliki nilai yang sangat tinggi , koleksi museum di bagi dalam berbagai ruangan yang di namakan sesuai koleksi ruangan tersebut.

Dalam era ini pariwisata sangatlah pesat untuk berkembang , pariwisata itu sendiri

merupakan kegiatan perjalanan yang di lakukan oleh seorang atau sekelompok dengan tujuan berbeda beda (Nugraha, Dewi, Purnaa, & Putri, 2021)

Fasilitas itu sendiri merupakan suatu sarana dan prasaran yang di perlukan sangat penting bagi berkelanjutannya dan perkembangan suatu wisata , dengan adanya fasilitas yang baik dapat menarik wisatawan yang datang (Saputra & Adikampana, 2019)

Sedangkan kepuasan wisatawan atau kepuasan pengunjung merupakan tingkat kepuasan pengunjung mendapatkan apa yang sebanding dengan yang mereka bayar (Ulhaq, Astuti, Fadillah, Yusuf, & Dewi, 2021), yang artinya wisatawan yang puas dengan apa yang mereka dapatkan dapat merekomendasikan atau mengunjungi tempat wisata tersebut lagi.

Untuk mengetahui suatu perkembangan dalam pariwisata ini penulis mengkaji kelengkapan fasilitas sarana dan prasaran yang di perlukan oleh wisatawan dan di sediakan oleh pengelola destinasi wisata . fasilitas , sarana dan prasarana ini sangat bersangkutan dengan kepuasan wisatawan yang datang untuk berkunjung ke destinasi tersebut . dengan adanya nilai dari kepuasan wisatawan itu sendiri

pengelola dapat mengembangkan lagi suatu destinasi agar apa yang di miliki destinasi tersebut dapat berkembangan dan menarik para pengunjung untuk datang lagi atau merekomendasikan destinasi tersebut kepada pengnjung lain .

LANDASAN TEORI

1.1. Kajian Pustaka

Definisi Pariwisata

Menurut undang-undang no.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang di maksud dengan Pariwisata merupakan sebuah aktifitas atau kegiatan perjalanan yang di lakukan sekelompok atau seseorang yang bertujuan berbeda beda (Humagi, Moniaga, & Prijadi, 2021)

Pariwisata juga bisa di sebut juga aktifitas untuk memenuhi kebutuhan rohani dan jasmani utuk memenuhi suatu kegiatan berlibur di satu daerah atau suatu tempat (Pitanatri, 2020)

Pengertian Sarana Pariwisata

Menurut Yoeti dalam (Kiswanto & Susanto, 2019) sarana merupakan segala sesuatu yang melengkapi atau memudahkan wisatawan untuk menikmati suatu perjalanan wisata . Sarana jufga bisa di sebut dengan

Dalam hal ini bidang yang termasuk suatu saraana yang di butuhkan poleh wisatwan untuk menikmati atau mempermudah perjalanan yaitu seperti akomodasi atau penginapan , rumah makan , bar atau hiburan lain serta angkutan umum atau trasportasi yang memidhakan para wisatawan untuk menikmati perjalanan.

Penggertian Prasarana Pariwisata

Sarana merupakan sumber daya manusia yang di butuhkan oleh para wisatwan atau pengunjung untuk menunjang atau melengkapi sebuah tempat pariwisata seperti jalan, listrik, air,jaringan telekomunikasi dan lainnya (Priyatmono & Istiqomah, 2019).Suatu destinasi akan berkrmbang dengan sangat pesat dan cepat karna adanya dukungan yang di lakukan oleh pengelola tempat wisata dengan melengkapi suatu tunjangan atau sarana yang di berikan oleh oengelola bagi para wisatawan yang datang ke tempat tersebut

Adapun sarana sarana yang di perlukan oleh wisatawan , dalam penelitian ini ada 3 kategori sarana yang di butuhkan oleh wisatwan (Priyatmono & Istiqomah, 2019) yaitu :

a. Prasarana umum

Prasarana umum yang di maksud yaitu jaringan air bersih , jaringan jalan , toilet , jaringan telekomunikasi dan lainnya

b. Prasarana penunjang

Dalam hal ini prasarana penunjang dalam tempat wisata yang di masud merupakan sebagai yaitu tempat pengobatan/ rumah sakit , apotik dan perbankan

Berdasarkan penjelasan di atas prasaran yang di butuhkan wisatawan sangat lah pening dan mempengaruhi peningkatan wisatwan seiring perkembangannya tempat wisata.

Pengertiab Fasilitas Pariwisata

Dalam hal ini fasilitas pariwisata dalam sebuah tempat wisata sangat lah penting unuk para wiswtawn yang datang . Fasilitas itu semdiri merupakan sumber alam atau sumber daya buatan yang di perlukan untuk wisatawan yang datang ke objwk wisata teresebut (Kiswanto & Susanto, 2019) dalam penelitian ini penulis

Fasilitas merupakan suatu pelayana yang mendukung suatu tempat wisata yang di manfaatkan oleh wisatawan dan pelayanan sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan wiswatan itu sendiri (Afrilian , 2021). Dalam sebuah tempat wisata sangat lah apenting adaya fasilitas karna dengan adanya fasilitas yang menunjang suatu objek dapat membuat wisatawan datang Kembali dan ingin berlama lama si objek tersebut .

Kepuasan Wisatawan

Kotler dan keller (2010:211) dalam (Alana & Putro, 2022) kepuasan wisatawan merupakan suatu tingkat kepuasan seorang wisatawan setelah membandingkan antara kinerja produk yang di berikan dengan jasa yang mereka dapatkan dengan harapannya atau keinginannya . dalam suatu objek wisawat kepuasan sangatlah di utamakan , dengan pelayanan yang di berikan dapat memuaskan para wiswatan yang dtang ketempat tersebut . kepuasan wisatawan juga

dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang untuk mengunjungi objek wisata tersebut . dengan adanya pelayanan yang baik sebuah objek wisata dapat memuaskan harapan yang baik juga untuk para wisatawan . dimana kepuasan wisatawan merupakan suatu salah satu tolak ukur untuk menilai wisatawan puas atau tidaknya , atau bisa di sebut juga sebagai tolak ukur keberhasilan suatu daya Tarik wisata (Susetiarini & Masjhoer, 2018)

Berikut indikator kepuasan yang dapat meningkatkan perkembangan wisatawan yang datang ke objek wisata . menurut (Afrilian , 2021) yaitu :

- a. Kesesuaian Harapan
- b. Minat kunjung
- c. Ketersediaan merekomendasikan

METODE

1.2. Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Kuantitatif dengan metode probabilitas sampling , yaitu memilih secara acak responden yang datang dan yang pernah berkunjung ke tempat wisata Museum Di Tengah Kebun Jakarta . Dimana data yang di olah melalui kuesioner yang di sebarakan untuk para wisatawan yang datang Destinasi wisata Museum Di Tengah Kebun. Dalam penelitian ini populasi yang di dapatkan untuk penelitian yaitu menggunakan rumus Roscoe yaitu :

$$\text{Rumus : Jumlah Variabel} \times 10 = \text{populasi}$$

$$4 \text{ Variabel} \times 10 = 40 \text{ polulasi}$$

Populasi yang di dapatkan sebagai rumus di atas yaitu 40 responden dalam penelitaian.

Metode yang akan di gunakan untuk mengitung data yaitu metode kuantitatif menggunakan spss 26 . dengan berbagai uji sebagai berikut :

Uji validitas

Uji validitas ini di lakukan dengan cara mengkorelasikan masing masing skor dengan total instrument yang ada (Hidayat, 2021)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah konsep yaitu dimana hasil suatu pengukuran di percaya

atau tetap serta terbebas dari galet pengukuran (*Meanstrumen Error*) (Darma, 2021)

Uji normalitas

Uji normalitas di perlukan untuk menjawab pertanyaan apakah sample yang representative terpenuhi atau tidak , sehingga hasil yang di dapatkan dapat di generalisasikan pada populasi (Sari, Sukestiarnno, & Agoestaanto, 2017)

Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi merupakan suatu uji untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada lag 1 dalam residual dari regrasi linier (Sukartha & Swingly, 2015)

Uji multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah da model regrasi yang di temukannya adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara varaiabel independent (Arum Janie , 2021)

Uji heteroskedisitas

Uji heteroskedasititas merupakan keadaan dimana terjadi ketidk samaan varaiabel dari residual untuk semua pengamatan dari model regrasi (Mardiamoko, 2020)

Uji t

Uji t atau uji anova merupakan salah satu uji regrasi linier . uji t juga merupakan uji hipotesis statistic dimana kita menggunakan kesimpulan dari data atau kelompok statistic. (Aulia, 2016)

Uji f

Uji f bertujuan untuk mencari aplikasi varaiabel independent Bersama saa mempengaruhi varaiabel dependen . uji f bertujuan untuk melihat pengaruh pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ardiansyah, 2019)

Uji r2

Uji r squer yaitu bertujuan untuk melihat besarnya koefisien determinasi pada data yang di dapatkan pada kuesioner dengan pengujian spss (Widodo, 2021)

1.3. Hasil Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang di sebarakan kepada 40 responden melalui google form dan di sebarakan pada

wisatawan yang datang ke Destinasi Wisata Museum Di Tengah Kebun Jakarta. penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel independent (Fasilitas X1, Sarana X2 dan Prasarana X3) dan variabel dependen (Kepuasan Wisatawan Y), dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi Klasik serta uji Regresi Linier Berganda.

a. Uji validitas

Hasil uji validitas dilakukan terhadap kuesioner yang di sebarakan kepada 40 responden yang mengunjungi destinasi wisata museum Di Tengah Kebun.

Dalam (Pradini & Alya, 2022) Uji validitas itu sendiri bertujuan untuk mengukr suatu valid atau tidaknya suatu benda dalam skala kuesioner apakah objek yang di ukur sudah benar atau tidak

Tabel 1
Uji validitas

NO	Variabel	r hitung	r Tabel	Ket
1.	Variabel X1 (Fasilitas)	0.834	0.4026	Valid
2.		0.857	0.4026	Valid
3.		0.823	0.4026	Valid
4.		0.928	0.4026	Valid
5.	Variabel X2 (Sarana)	0.856	0.4026	Valid
6.		0.928	0.4026	Valid
7.		0.792	0.4026	Valid
8.	Variabel X3 (Prasarana)	0.883	0.4026	Valid
9.		0.890	0.4026	Valid
10.		0.947	0.4026	Valid
11.		0.946	0.4026	Valid
12.		0.872	0.4026	Valid
13.	Variabel Y (Kepuasan Wisatawan)	0.928	0.4026	Valid
14.		0.936	0.4026	Valid
15.		0.689	0.4026	Valid
16.		0.882	0.4026	Valid
17.		0.895	0.4026	Valid

Dala penelitian ini semua kuesioner yang adad lam variabel X1, X2, X3, dan y dinyatakan valid. dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung > r tabel maka instrument valid
- 2) Jika nilai r hitung < r tabel maka instrument tidak valid

Bedasarkan hasil pengolahan data menggunakan sofwer spss versi 60, diketahui bahwa semua r hitung pada tingkat signifikansi 0,05 nilai r tabel n=40 dengan tingkat signifikansi 0.005 adalah 0.4026. maka di simpulkan semua variabel dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Tabel 2
Hasil uji reliabilitas

Variabel	Coronbac h's Alpha	Batas Coronbac h's	Keterang an
Fasilitas (X1)	0.884	>0,60	Reliabel
Sarana (X2)	0.821	>0,60	Reliabel
Prasaran a (X3)	0.938	>0,60	Reliabel
Kepuasa n wisatawan (Y)	0.916	>0,60	Reliabel

Hasil dari uji reliabilitas di atas dapat di lihat skor Coronbach's Alpha pada variabel X1 (Fasilitas) dengan nilai 0,884, X2 (Sarana) dengan nilai 0.821, X3 (Prasarana) dengan nilai 0.938 dan y variabel kepuasan wisatawan dengan nilai 0/916. dikarenakan nilai Coronbach's Alpha melebihi 0.60 maka dapat di simpulkan bahwa variabel tersebut dapat di andalkan atau reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Tabel 3
Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17131228
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.113
	Negative	-.172
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hari hasil di atas yaitu nilai asymp.sig (2-tailed) mendapatkan nilai 0.074 yang berarti lebih besar dari 0.05. Dengan kesimpulan bahwa penelitian ini berdistribusi normal

b) Uji multikolinieritas

Tabel 4
Hasil uji multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	.385	.333		1.158	.254		
X1	1.118	.081	1.055	13.779	.000	.298	3.354
X2	.122	.070	.096	1.736	.091	.577	1.733
X3	-.298	.099	-.203	-2.994	.005	.380	2.629

a. Dependent Variable: Y

Dalam penelitian ini nilai VIF (variance inflation Factor) dalam penelitian ini yaitu dalam variabel X1 fasilitas mendapat nilai 3.354, X2 sarana 1.733 dan variabel X3 Prasarana mendapat nilai 2.629. Dari tiga variabel tersebut nilai VIF lebih kecil dari 10 (sepuluh). Disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi personal multikolinieritas

c) Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 ^a	.937	.932	.17831	1.887

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

1.3384 16589

Uji autokorelasi ini dilakukan dengan uji Durbin Watson. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai DW yaitu 1.887

- Bedasarkan pengambilan keputusan
- a. $DU < DW < 4 - DU$ maka di terima dan tidak terjadi uji autokorelasi
 - b. $DW < DL$ atau $DW < 4 - DL$ maka di tolak dan terjadi autokorelasi
 - c. $DL < DW < DU$ maka tidak ada kesimpulan

N	DW	DL	DU	4-DL	4-DU
40	1.887	1.338	1.658	2.662	2.342

Maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu $DU < DW < 4 - DU$ sehingga tidak terjadi autokorelasi

d) Uji heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.299	.215		1.391	.173
	X1	.014	.052	.081	.271	.788
	X2	.024	.046	.115	.537	.595
	X3	-.074	.064	-.304	-1.152	.257

a. Dependent Variable: RES2

Hasil dalam tabel di atas yang dilihat yaitu tabel signifikansi dari X1(fasilitas), X2 (Sarana), X3(Praarana) lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak terdapat variabel terikat yang mempengaruhi variabel bebas.

e) Uji t

Tabel 7
Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.385	.333		1.158	.254
	X1	1.118	.081	1.055	13.779	.000
	X2	.122	.070	.096	1.736	.091

X3	-.298	.099	-.203	-	.00
				2.994	5

a. Dependent Variable: Y

Pengujian koefisien variabel Fasilitas (X1)

Dari hasil tabel di atas di jelaskan bahwa Fasilitas (X1) nilai t hitung sebesar 13.779 dengan nilai signifikansi data yang di dapatkan pada x1 yaitu 0.000 sedangkan Fasilitas pada t tabel pada $dk = n-k-1 (40-3-1)$ di simpulkan t tabel 1.684 . karna t hitung $>t$ tabel ($13.779 > 1.684$) dan signifikansi ($0.000 < 0.05$) maka dapat di simpulkan H_0 di terima yang artinya Fasilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan .

Pengujian koefisien variabel sarana (X2)

Dari hasil tabel di atas di jelaskan bahwa Sarana (X2) nilai t hitung sebesar 1.736 dengan nilai signifikansi data yang di dapatkan pada x1 yaitu 0.001 sedangkan Sarana pada t tabel pada $dk = n-k-1 (40-3-1)$ di simpulkan t tabel 1.684 . karna t hitung $>t$ tabel ($1.736 > 1.684$) dan signifikansi ($0.001 < 0.05$) maka dapat di simpulkan H_0 di terima yang artinya Sarana (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan .

Pengujian koefisien variabel Prasarana (X3)

Dari hasil tabel di atas di jelaskan bahwa Prasarana (X3) nilai t hitung sebesar 2.994 dengan nilai signifikansi data yang di dapatkan pada x1 yaitu 0.005 sedangkan Prasarana pada t tabel pada $dk = n-k-1 (40-3-1)$ di simpulkan t tabel 1.684 . karna t hitung $>t$ tabel ($2.994 > 1.684$) dan signifikansi ($0.005 < 0.05$) maka dapat di simpulkan H_0 di terima yang artinya Prasarana (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan .

f) Uji f

Tabel 8
Hasil uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.054	3	5.685	178.804	.000 ^b
	Residual	1.145	36	.032		
	Total	18.199	39			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari hasil pada tabel di atas dapat di simpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 178.804 dengan tingkat signifikansi 0.000 . sedangkan f tabel dalam penelitian ini sebesar 2.859 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$Df1=2;df4=40- 2-1 =47 = 2.859$ nilai f tabelnya

Karna nilai f hitung $> f$ tabel ($178.804 > 2.859$)

Maka dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak berarti Fasilitas , sarana , dan prasarana Bersama- sama berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

g) Uji r^2

Tabel 9
Hasil uji r^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.937	.932	.17831

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
 b. Dependent Variable: Y

Dalam tabel di atas nilai R Square yang di dapatkan yaitu 0.937 atau 93,07% artinya variabel independent dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 93,07% sedangkan 6,03% di pengaruhi oleh Variabel lain yang tidak ada dalam regresi Linier.

h) Uji Regresi Linier

Tabel 10
Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.385	.333		1.158	.254
	X1	1.118	.081	1.055	13.779	.000
	X2	.122	.070	.096	1.736	.001
	X3	-.298	.099	-.203	-2.994	.005

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa persamaan regresi linier berganda yang di peroleh penelitian ini yaitu :

$$Y = 0.385 + 1.118 X_1 + 0.122 X_2 + 0.298 X_3$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Wisatawan

a= Konstanta (constant)

b₁ = Koefisien Regrasi Pertama

b₂ = Koefisien Regrasi Kedua

b₃ = Koefisien Regrasi Ke tiga

X₁= Fasilitas

X₂= Sarana

X₃= Prasarana

Dari persamaan di atas dapat di uraikan sebagai berikut :

- a. Koefisien :0.385
- b. Koefisien regresi 1.118 dan positif . hal yang menunjukkan bahwa jika fasilitas pada kepuasan wisatawan di Museum Di tengah Kebun akan semakin meningkat.
- c. Koefisien regresi 0.112 dan positif . hal yang menunjukkan bahwa jika Sarana pada kepuasan wisatawan di Museum Di tengah Kebun akan semakin meningkat.
- d. Koefisien regresi 0.298 dan positif . hal yang menunjukkan bahwa jika Prasarana pada kepuasan wisatawan di Museum Di tengah Kebun akan semakin meningkat.

Pada persamaan tersebut dapat di simpulkan bahwa terhadap hubungan positif antara Fasilitas,Sarana,Prasarana terhadap kepuasan Wisatwan di Museum Di Tengah Kebun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.4. Hasil Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang di sebarakan kepada 40 responden melalui google form dan di sebarakan pada wisawatn yang datang ke Destinasi Wisata Museum Di Tengah Kebun Jakarta. penelitian ini dilakukan untuk menguji varabel independent (Fasilitas X1, Sarana X2 dan Prasarana X3) dan varaiabel dependen (Kepuasan Wisatawan Y) , dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode uji validitas dan uji reliabilitas , uji asumsi Klasik serta uji Regrasi Linier Berganda .

d. Uji validitas

Hasil uji validitas di lakukan terhadap kuesioner yang di sebarakan kepada 40 responden yang mengunjungi destinasi wisata museum Di Tengah Kebun .

Dalam (Pradini & Alya, 2022)Uji validitas itu sendiri bertujuan untuk mengukr suatu valid atau tidaknya suatu benda dalam sekala kuesioner apakah objek yang di ukur sudah benar atau tidak

Tabel 1
Uji validitas

NO	Variabel	r hitung	r Tabel	Ket
18	Variabel X1 (Fasilitas)	0.834	0.4026	Valid
19		0.857	0.4026	Valid
20		0.823	0.4026	Valid
21		0.928	0.4026	Valid
22	Variabel X2 (Sarana)	0.856	0.4026	Valid
23		0.928	0.4026	Valid
24		0.792	0.4026	Valid
25	Variabel X3 (Prasarana)	0.883	0.4026	Valid
26		0.890	0.4026	Valid
27		0.947	0.4026	Valid
28		0.946	0.4026	Valid
29		0.872	0.4026	Valid
30	Varaiabel Y (Kepuasan Wisatawan)	0.928	0.4026	Valid
31		0.936	0.4026	Valid
32		0.689	0.4026	Valid
33		0.882	0.4026	Valid
34		0.895	0.4026	Valid

Dala penelitian ini semua kuesioner yang adad lam variabel X1 , X2 ,X3, dan y dinyatakan valid . dengan syarat sebagai berikut :

- 3) Jika nilai r hitung > r tabel maka instrument valid
- 4) Jika nilai r hitung < r tabel maka instrument tidak valid

Bedasarkan hasil pengolahan data menggunakan sofwer spss versi 60 , diketahui bahwa semua r hitung pada tingkat signifikasi 0,05 nilai r tabel n=40 dengan tingkat signifikasi 0.005 adalah 0.4026 . maka di simpulkan semua varaiabel dinyatakan valid .

e. Uji reliabilitas

Tabel 2
Hasil uji reliabilitas

Variabel	Coronbac h's Alpha	Batas Coronbac h's	Keterang an

Fasilitas (X1)	0.884	>0,60	Reliabel
Sarana (X2)	0.821	>0,60	Reliabel
Prasarana (X3)	0.938	>0,60	Reliabel
Kepuasan wisatawan (Y)	0.916	>0,60	Reliabel

Hasil dari uji reliabilitas di atas dapat dilihat skor Cronbach's Alpha pada variabel X1(Fasilitas) dengan nilai 0,884, X2 (Sarana) dengan nilai 0.821 X3 (Prasarana) dengan nilai 0.938 dan y variabel kepuasan wisatawan dengan nilai 0/916 . dikarenakan nilai Cronbach's Alpha melebihi 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat diandalkan atau reliabel .

f. Uji Asumsi Klasik

i) Uji normalitas

Tabel 3
Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17131228
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.113
	Negative	-.172
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil di atas yaitu nilai asymp.sig (2-tailed) mendapatkan nilai 0.074 yang berarti lebih besar dari 0.05 . dengan kesimpulan bahwa penelitian ini berdistribusi normal

j) Uji multikolinieritas

Tabel 4
Hasil uji multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.385	.333		1.158	.254		
X1	1.118	.081	1.055	13.779	.000	.298	3.354
X2	.122	.070	.096	1.736	.01	.577	1.733
X3	-.298	.099	-.203	-2.994	.005	.380	2.629

a. Dependent Variable: Y

Dalam penelitian ini nilai VIF (variance inflation Factor) dalam penelitian ini yaitu dalam variabel X1 fasilitas mendapat nilai 3.354 , X2 sarana 1.733 dan variabel X3 Prasarana mendapat nilai 2.629 . dari tiga variabel tersebut nilai VIF lebih kecil dari 10 (sepuluh) . disimpulkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini tidak terjadi personal multikolinieritas

k) Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 ^a	.937	.932	.17831	1.887

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

1.3384 16589

Uji autokorelasi ini dilakukan dengan uji Durbin Watson . berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai DW yaitu 1.887

Berdasarkan pengamblan keputusan

- $DU < DW < 4 - DU$ maka di terima dan tidak terjadi uji autokorelasi
- $DW < DL$ atau $DW .4 - DL$ maka di tolak dan terjadi autokorelasi
- $DL < DW < DU$ maka tidak ada kesimpulan

N	DW	DL	DU	4-DL	4-DU
40	1.887	1.338	1.658	2.662	2.342

Maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu $DU < DW < 4-DU$ sehingga tidak terjadi autokorelasi

l) Uji heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil uji heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.299	.215		1.391	.173
	X1	.014	.052	.081	.271	.788
	X2	.024	.046	.115	.537	.595
	X3	-.074	.064	-.304	-1.152	.257

a. Dependent Variable: RES2

Hasil dalam tabel di atas yang di lihat yaitu tabel signifikasi dari X1(fasilitas), X2 (Sarana), X3(Praarana) lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak terdapat varaibel terikat yang mempengaruhi varaibel bebas.

m) Uji t

Tabel 7
Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.385	.333		1.158	.254
	X1	1.118	.081	1.055	13.779	.000
	X2	.122	.070	.096	1.736	.001
	X3	-.298	.099	-.203	-2.994	.005

a. Dependent Variable: Y

Pengujian koefisien variabel Fasilitas (X1)

Dari hasil tabel di atas di jelaskan bahwa Fasilitas (X1) nilai t hitung sebesar 13.779 dengan nilai signifikasi data yang di dapatkan

pada x_1 yaitu 0.000 sedangkan Fasilitas pada t tabel pada $dk = n-k-1 (40-3-1)$ di simpulkan t tabel 1.684 . karna t hitung $> t$ tabel ($13.779 > 1.684$) dan signifikasi ($0.000 < 0.05$) maka dapat di simpulkan H_0 di terima yang artinya Fasilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepausan wisatawan .

Pengujian koefisien variabel sarana (X2)

Dari hasil tabel di atas di jelaskan bahwa Sarana (X2) nilai t hitung sebesar 1.736 dengan nilai signifikasi data yang di dapatkan pada x_1 yaitu 0.001 sedangkan Sarana pada t tabel pada $dk = n-k-1 (40-3-1)$ di simpulkan t tabel 1.684 . karna t hitung $> t$ tabel ($1.736 > 1.684$) dan signifikasi ($0.001 < 0.05$) maka dapat di simpulkan H_0 di terima yang artinya Sarana (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepausan wisatawan .

Pengujian koefisien varaibel Prasarana (X3)

Dari hasil tabel di atas di jelaskan bahwa Prasarana (X3) nilai t hitung sebesar 2.994 dengan nilai signifikasi data yang di dapatkan pada x_1 yaitu 0.005 sedangkan Prasarana pada t tabel pada $dk = n-k-1 (40-3-1)$ di simpulkan t tabel 1.684 . karna t hitung $> t$ tabel ($2.994 > 1.684$) dan signifikasi ($0.005 < 0.05$) maka dapat di simpulkan H_0 di terima yang artinya Prasarana (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepausan wisatawan .

n) Uji f

Tabel 8
Hasil uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.054	3	5.685	178.804	.000 ^b
	Residual	1.145	36	.032		
	Total	18.199	39			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari hasil pada tabel di atas dapat di simpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 178.804 dengan tingkat signifikasi 0.000 . sedangkan f tabel dalam penelitian ini sebesar 2.859 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Df_1 = 2; df_2 = 40 - 2 - 1 = 37 = 2.859 \text{ nilai } f \text{ tabelnya}$$

Karna nilai f hitung $>$ f tabel (178.804 > 2.859)

Maka dapat di simpulkan bahwa H_0 di tolak berarti Fasilitas, sarana, dan prasarana Bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

o) Uji r^2

Tabel 9
Hasil uji r^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.937	.932	.17831
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Dalam tabel di atas nilai R Square yang di dapatkan yaitu 0.937 atau 93,07% artinya variabel independent dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 93,07% sedangkan 6,03% di pengaruhi oleh Variabel lain yang tidak ada dalam regresi Linier.

p) Uji Regresi Linier

Tabel 10
Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.385	.333		1.158	.254
	X1	1.118	.081	1.055	13.779	.000
	X2	.122	.070	.096	1.736	.001
	X3	-.298	.099	-.203	-2.994	.005
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelakan bahwa persamaan regresi linier berganda yang di peroleh penelitian ini yaitu :

$$Y = 0.385 + 1.118 X_1 + 0.122 X_2 + 0.298 X_3$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Wisatawan

a= Konstanta (constant)

b_1 = Koefisien Regresi Pertama

b_2 = Koefisien Regresi Kedua

b_3 = Koefisien Regresi Ke tiga

X_1 = Fasilitas

X_2 = Sarana

X_3 = Prasarana

Dari persamaan di atas dapat di uraikan sebagai berikut :

- e. Koefisien :0.385
- f. Koefisien regresi 1.118 dan positif . hal yang menunjukkan bahwa jika fasilitas pada kepuasan wisatawan di Museum Di tengah Kebun akan semakin meningkat.
- g. Koefisien regresi 0.112 dan positif . hal yang menunjukkan bahwa jika Sarana pada kepuasan wisatawan di Museum Di tengah Kebun akan semakin meningkat.
- h. Koefisien regresi 0.298 dan positif . hal yang menunjukkan bahwa jika Prassarana pada kepuasan wisatawan di Museum Di tengah Kebun akan semakin meningkat.

Pada persamaan tersebut daapat di simpulkan bahwa terhadap hubungan positif antara Fasilitas,Sarana,Prasarana terhadap kepuasan Wisatawan di Museum Di Tengah Kebun.

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam penelitian ini yaitu Museum Di Tengah Kebun telah di analisis dari pembahassn dan kesimpulan sebahgai berikut

1. Fasilitas di museum berpengaruh positif terhadap kepuasan wiswatan yang datang dan semakin di tingkatkannya fasilitas yang ada untuk menarik wisatwan yang berkunjung.
2. Sarana di museum berpengaruh positif terhadap kepuasan wiswatan yang datang dan semakin di tingkatkannya sarana yang ada untuk menarik wisatwan yang berkunjung
3. Prasarana di museum berpengaruh positif terhadap kepuasan wiswatan yang datang dan semakin di tingkatkannya prasarana yang ada untuk menarik wisatwan yang berkunjung
4. Fasilitas, Sarana dan Prasarana di museum Bersama -sama berpengaruh positif terhadap kepuasan wiswatan yang datang dan semakin di tingkatkannya ketiganya semakin banyak

yang minat berkunjung ke Destinasi Museum Di Tengah Kebun.

Saran

Dalam kesimpulan saran yang dapat dari penelitian berikan dari hasil observasi penelitian ini . semoga berguna bagi pengelola yang menjaga Destinasi Wisata Museum Di Tengah Kebun . dan seakin meningkatnya Fasilitas Sarana dan Prasarana yang ada untuk menunjang kebutuhan dan menarik minat wisatwan yang datang .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afrilian , P. (2021). Analisis Peran Dinas Pariwisata Kota Bukit Tinggi Dalam Meningkatkan Fasilitas Pada Objek Wisata Taman Margasatwa Kinantan. 3, 44-48.
- [2] Alana, P. R., & Putro, T. A. (2022). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo.
- [3] Ardiansyah, H. (2019). Pengaruh moral sekolah terhadap lingkungan sekolah .
- [4] Arum Janie , D. N. (2021). statistik deskriptif regrasi linier berganda .
- [5] Aulia, R. (2016). Uji anova satu dan dua arah .
- [6] Darma, B. (2021). Statistika Menggunakan SPSS. Guepedia.
- [7] Hidayat, A. A. (2021). Menyusun Instrumen Penelitian Validitas dan Reliabilitas. Health Book Publisng.
- [8] Humagi, F., Moniaga, I. L., & Prijadi, I. (2021). Analisis Kebutuhan Sarana Dan Prasarana di Kecamatan Kaidipang. Jurnal Spasial, 19-200.
- [9] Kiswanto, A., & Susanto, D. R. (2019, September). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisatawan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Umbul Pongkok. 10.
- [10] Mardiamoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi kelas pada model regrasi liniier berganda . jurnal matematika dan ilmu terapan .
- [11] Nugraha, R. N., Dewi, L., Purnaa, N., & Putri, A. A. (2021). Pengembangan Kampung Adat Praijing Sebagai Desa wisata . Turn Jurnal.
- [12] Pitanatri, P. D. (2020). Sejarah Perkembangan Pariwisata Dan Definisi Pariwisata.
- [13] Pradini , G., & Alya, D. (2022). Analisis Harga Promosi Produk Pariwisata Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Pulau Tidung . Jurnal Ilmiah Indonesia, 2548-1398.
- [14] Priyatmono, A. F., & Istiqomah, L. (2019, Juli). Identifikasi Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Pariwisata Di Kebun Teh Jamu Kabupaten Ngawi. 16.
- [15] Saputra, P. A., & Adikampana, M. (2019). Perencanaan Fasilitas Pariwisata di Desa Wisata Kerta . Jurnal Destinasi Pariwisata, 30-35.
- [16] Sari, A. Q., Sukestiarno, Y. I., & Agoestaanto, A. (2017). Batasan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada uji Model regrasi . 169-177.
- [17] Sukartha, I. M., & Swingly, C. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, komite audit Ukuran Perusahaan Leverage dan sales . E-jurnal Akutasnsi , 47-62.
- [18] Susetiarini, O., & Masjhoer, J. M. (2018). Pengaruh Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Umum , Prasarana Umum dan Fasilitas Pariwisata di Malioboro. Jurnal Kepariwisata.
- [19] Ulhaq, S. D., Astuti, N. S., Fadillah, J., Yusuf, R. S., & Dewi, L. (2021). Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Mini Indonesia Indah.
- [20] Widodo, U. (2021). Uji signifikansi pengaruh kreatifitas belajar .

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN